



PEDOMAN PENGELOLAAN KEMAHASISWAAN

STAI NURUL ISLAM MOJOKERTO





KEPUTUSAN KETUA STAI NURUL ISLAM MOJOKERTO

NOMOR 007/STAI-NURIS/7/X/2022

TENTANG

**PEDOMAN PENGELOLAAN KEMAHASISWAAN
STAI NURUL ISLAM MOJOKERTO**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA STAI NURUL ISLAM MOJOKERTO

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan tata kelola kegiatan kemahasiswaan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan, diperlukan pedoman yang menjadi acuan bagi seluruh pengelola dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto;
- b. bahwa untuk maksud sebagaimana tersebut pada huruf a, perlu ditetapkan Surat Keputusan Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto tentang Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STAI Nurul Islam Mojokerto Nomor 009/YPP-NURIS/IX/2022 Tahun 2022;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PEDOMAN PENGELOLAAN KEMAHASISWAAN STAI NURUL ISLAM
MOJOKERTO

Kesatu : Menetapkan Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan STAI Nurul Islam
sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.

Kedua : Pedoman ini menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan
pengembangan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan STAI Nurul Islam
Mojokerto.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian
hari terdapat kekeliruan, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Mojokerto

Pada Tanggal : 7 Oktober 2022

Ketua;



K.H. Ahmad Siddiq, S.E., M.M.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan STAI Nurul Islam Mojokerto ini dapat disusun dan dirampungkan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Pedoman ini disusun sebagai rujukan bagi seluruh pengelola dan pelaksana kegiatan kemahasiswaan di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto, baik di tingkat institusi maupun program studi. Di dalamnya memuat prinsip-prinsip dasar, struktur kelembagaan, jenis kegiatan kemahasiswaan, mekanisme pelaksanaan, hingga tata cara evaluasi dan pelaporan kegiatan kemahasiswaan. Seluruh isi pedoman diselaraskan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Statuta STAI Nurul Islam Mojokerto.

Harapannya, pedoman ini menjadi alat bantu yang efektif dalam membina mahasiswa agar tumbuh menjadi insan akademik yang beriman, berilmu, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi bagi masyarakat. Melalui kegiatan kemahasiswaan yang terstruktur dan terarah, mahasiswa didorong untuk mengembangkan potensi diri secara utuh dalam bidang akademik, sosial, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan pedoman ini. Semoga dokumen ini bermanfaat dan menjadi pedoman bersama untuk pengelolaan kemahasiswaan yang lebih baik di masa mendatang.

Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto,

ttd

K.H. Ahmad Siddiq, S.E., M.M.

DAFTAR ISI

KEPUTUSAN KETUA STAI NURUL ISLAM MOJOKERTO	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
BAB I PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. RUANG LINGKUP	8
C. TERMINOLOGI	9
D. TUJUAN	10
E. SASARAN	10
BAB II ORGANISASI PENGELOLA KEGIATAN MAHASISWA	12
A. Pengelola Kegiatan Mahasiswa Tingkat Sekolah Tinggi	12
B. Pengelolaan kegiatan Mahasiswa Tingkat Program Studi	17
BAB III PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA	18
A. Bidang Kegiatan Mahasiswa	18
B. Kegiatan Penalaran dan kreativitas,	18
C. Kegiatan Minat, Bakat dan Ormawa	19
D. Bidang Kegiatan Karir dan alumni,	20
E. Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Pengabdian Masyarakat	21
F. Kegiatan Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahaiswa	22
G. Bentuk Kegiatan Kemahasiswaan	23
H. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa	24
I. Kegiatan Mahasiswa Skala Pembinaan	24
J. Kegiatan Mahasiswa Skala Penguatan	24
K. Kegiatan Mahasiswa Skala Pengembangan	25
L. Kegiatan Mahasiswa Skala Unggulan	25
M. Jenis kegiatan mahasiswa unggulan , meliputi:	25
BAB IV PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN	27
A. Prosedur Pengusulan Kegiatan Mahasiswa	27
B. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa	27
C. Prosedur Monitoring, Evaluasi, dan Pemenuhan Luaran Kegiatan	27
D. Prosedur Pelaporan Kegiatan Mahasiswa	28
BAB V PENGHARGAAN DAN SANKSI KEGIATAN MAHASISWA	29
A. Penghargaan Kegiatan Kemahasiswaan	29

B. Sanksi Kegiatan Mahasiswa	29
BAB VI PENUTUP	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Mahasiswa merupakan bagian penting dan tidak terpisahkan dari sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi. Peran mereka tidak hanya sebagai peserta didik, tetapi juga sebagai aktor strategis dalam membangun iklim akademik, memperkuat daya saing institusi, serta menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan kemahasiswaan tidak dapat dilakukan secara insidental dan parsial, melainkan harus dikelola secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan.

STAI Nurul Islam Mojokerto sebagai lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam memandang pentingnya penyusunan pedoman pengelolaan kemahasiswaan yang terintegrasi dan sesuai dengan karakteristik kelembagaan. Hal ini sejalan dengan amanat dalam Statuta STAI Nurul Islam Mojokerto (SK Ketua Yayasan Nomor 009/YPP-NURIS/IX/2022 Tahun 2022), khususnya yang mengatur tentang tugas dan fungsi Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama serta peran program studi dalam pembinaan mahasiswa.

Dalam praktiknya, pengelolaan kemahasiswaan di STAI Nurul Islam Mojokerto mencakup pembinaan organisasi kemahasiswaan (Himpunan Mahasiswa Program Studi), pengelolaan Unit Bimbingan dan Konseling (BK), Career Development Center (CDC), pemberian layanan beasiswa dan kesejahteraan mahasiswa, serta pengembangan kegiatan yang bersifat akademik maupun non-akademik. Keseluruhan aktivitas tersebut membutuhkan landasan yang tertulis, baku, dan dapat dijadikan acuan oleh seluruh pihak yang terlibat, baik di tingkat pimpinan, dosen pembina, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa itu sendiri.

Selain itu, keberadaan pedoman ini juga bertujuan untuk menegaskan kembali prinsip-prinsip tata kelola kelembagaan yang kredibel, transparan, akuntabel, partisipatif, dan berkeadilan, sebagaimana tertuang dalam *Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan STAI Nurul Islam Mojokerto*. Melalui pedoman ini, diharapkan seluruh proses pembinaan dan pelayanan kemahasiswaan dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan memberikan dampak nyata bagi perkembangan potensi mahasiswa, baik secara intelektual, spiritual, sosial, maupun profesional.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan STAI Nurul Islam Mojokerto merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan kelembagaan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Statuta STAI Nurul Islam Mojokerto berdasarkan SK Ketua Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Nomor 009/YPP-NURIS/IX/2022 Tahun 2022;
6. Surat Keputusan Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto tentang Organisasi dan Tata Kerja;
7. Pedoman Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kepemimpinan STAI Nurul Islam Mojokerto;
8. Pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan yang berlaku secara nasional dan menjadi rujukan dalam penyusunan kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa;
9. Peraturan dan kebijakan internal lainnya yang mendukung pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan secara tertib, terarah, dan berkelanjutan.

C. RUANG LINGKUP

Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan ini mencakup seluruh kegiatan, struktur, dan layanan yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan mahasiswa di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto. Ruang lingkup pedoman ini meliputi:

1. Organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan, baik di tingkat institusi maupun program studi, termasuk peran dan tanggung jawab Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama, serta pembina kemahasiswaan di tingkat program studi;
2. Jenis dan bidang kegiatan kemahasiswaan, yang mencakup pengembangan minat dan bakat, penalaran dan kreativitas, pengabdian kepada masyarakat, karakter

kebangsaan, kesejahteraan mahasiswa, serta penguatan kewirausahaan dan karir mahasiswa;

3. Layanan kemahasiswaan, yang terdiri dari Unit Bimbingan dan Konseling (BK), *Career Development Center* (CDC), layanan beasiswa, layanan konseling, dan fasilitasi organisasi mahasiswa;
4. Siklus manajemen kegiatan kemahasiswaan, yang meliputi perencanaan, pengusulan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, dan pemberian penghargaan serta sanksi;
5. Hubungan kelembagaan, baik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung pelaksanaan program kemahasiswaan secara kolaboratif dan terintegrasi.

Dengan ruang lingkup ini, pedoman diharapkan dapat memberikan arahan yang jelas dan menyeluruh bagi seluruh pemangku kepentingan dalam mengelola kegiatan kemahasiswaan secara profesional dan berorientasi pada mutu.

D. TERMINOLOGI

Untuk memudahkan pemahaman dan keseragaman dalam pelaksanaan Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan ini, beberapa istilah digunakan dengan pengertian sebagai berikut:

1. STAI Nurul Islam Mojokerto adalah Sekolah Tinggi Agama Islam yang diselenggarakan oleh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Mojokerto, sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang menjalankan tridharma perguruan tinggi.
2. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar secara resmi pada salah satu program studi di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto.
3. Kegiatan Kemahasiswaan adalah seluruh bentuk aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa baik secara individu maupun kolektif dalam rangka pengembangan diri, peningkatan kapasitas kepemimpinan, akademik, spiritual, sosial, budaya, dan kewirausahaan.
4. Organisasi Kemahasiswaan adalah wadah aktivitas mahasiswa yang disahkan oleh pimpinan STAI, seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan unit kemahasiswaan lainnya.
5. Wakil Ketua III adalah unsur pimpinan yang membantu Ketua STAI dalam bidang kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama, serta memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam pembinaan dan pengelolaan kegiatan mahasiswa.

6. Pembina Kemahasiswaan adalah dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh pimpinan STAI untuk mendampingi dan membina organisasi atau unit kegiatan mahasiswa.
7. Bimbingan dan Konseling (BK) adalah layanan kemahasiswaan yang diberikan untuk membantu mahasiswa menyelesaikan permasalahan pribadi, akademik, dan sosial secara profesional.
8. Career Development Center (CDC) adalah unit yang bertugas memberikan layanan pengembangan karir, pelatihan soft skills, dan penyaluran alumni ke dunia kerja.
9. Pedoman adalah dokumen resmi yang memuat prinsip, prosedur, dan ketentuan operasional sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto.

E. TUJUAN

Pedoman ini disusun sebagai acuan dalam pengelolaan kemahasiswaan yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto. Dengan berlandaskan nilai-nilai pesantren dan visi institusi, pedoman ini bertujuan membentuk mahasiswa yang unggul dalam keilmuan, kuat dalam akhlak, berjiwa kepemimpinan, serta berkomitmen terhadap pengabdian masyarakat. Seluruh kegiatan kemahasiswaan diarahkan untuk mendukung pembinaan karakter, spiritualitas, intelektualitas, dan kemandirian mahasiswa secara menyeluruh.

F. SASARAN

Sasaran dari Pedoman Pengelolaan Kemahasiswaan ini adalah seluruh mahasiswa STAI Nurul Islam Mojokerto sebagai subjek utama pembinaan, serta seluruh unsur pelaksana kemahasiswaan di lingkungan kampus sebagai fasilitator kegiatan. Pedoman ini diarahkan untuk mewujudkan mahasiswa yang:

1. Memiliki keimanan dan akhlak mulia serta menjunjung tinggi nilai-nilai kepesantrenan;
2. Aktif dan produktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik secara seimbang;
3. Mampu mengembangkan potensi diri dalam bidang kepemimpinan, kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat;
4. Terbina dalam wadah organisasi kemahasiswaan yang sehat, dinamis, dan berorientasi pada penguatan karakter dan intelektualitas;

5. Siap menjadi lulusan yang unggul, berdaya saing, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat dan bangsa.

BAB II

ORGANISASI PENGELOLA KEGIATAN MAHASISWA

Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di STAI Nurul Islam Mojokerto merupakan bagian integral dari tata kelola kelembagaan yang bertujuan membina dan mengembangkan potensi mahasiswa secara menyeluruh. Organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan terdiri dari unsur pimpinan institusi, unsur pelaksana teknis, dan pembina organisasi kemahasiswaan di tingkat program studi.

A. Pengelola Kegiatan Mahasiswa Tingkat Sekolah Tinggi

1. Tugas pokok dan fungsi bagian kemahasiswaan

Adapun tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Bagian Kemahasiswaan adalah sebagai berikut:

- a. Merencanakan program kegiatan kemahasiswaan tahunan yang mendukung pengembangan kepribadian, kepemimpinan, dan potensi mahasiswa sesuai dengan visi dan misi STAI Nurul Islam Mojokerto.
- b. Mengelola administrasi kemahasiswaan, termasuk pendataan mahasiswa aktif, organisasi kemahasiswaan, beasiswa, prestasi, dan kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Memfasilitasi pembentukan, pembinaan, dan pengawasan terhadap seluruh organisasi kemahasiswaan di lingkungan STAI, seperti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMP), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan unit-unit kemahasiswaan lainnya.
- d. Mendampingi dan memberikan layanan konsultasi kemahasiswaan, termasuk dalam bidang bimbingan konseling, pengembangan karir, dan kewirausahaan mahasiswa.
- e. Menyelenggarakan pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kapasitas dan keterampilan non-akademik mahasiswa.
- f. Mengoordinasikan kegiatan kemahasiswaan dengan bagian akademik, keuangan, dan lembaga internal lainnya, agar program berjalan terintegrasi.
- g. Melakukan evaluasi dan pelaporan kegiatan kemahasiswaan secara berkala sebagai bahan pertimbangan perbaikan program di masa mendatang.

- h. Menjalin kerja sama eksternal dengan instansi pemerintah, swasta, dan organisasi masyarakat dalam rangka pengembangan potensi dan karier mahasiswa.

2. Organisasi pengelola kegiatan mahasiswa tingkat Sekolah Tinggi

Pengelolaan kegiatan kemahasiswaan di tingkat sekolah tinggi merupakan bagian dari sistem tata kelola institusi yang melibatkan berbagai unsur, baik pimpinan maupun pelaksana teknis, guna menjamin berlangsungnya pembinaan mahasiswa secara menyeluruh. Organisasi pengelola ini bekerja secara terintegrasi dan berjenjang untuk memastikan bahwa setiap kegiatan kemahasiswaan sejalan dengan visi dan misi STAI Nurul Islam Mojokerto, serta berbasis nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan.

Unsur-unsur organisasi pengelola kegiatan kemahasiswaan di tingkat sekolah tinggi antara lain:

1. Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto

Sebagai penanggung jawab tertinggi pelaksanaan seluruh kebijakan kelembagaan, termasuk dalam bidang kemahasiswaan. Ketua menetapkan kebijakan umum, menyetujui program-program kemahasiswaan, serta melakukan pembinaan secara menyeluruh terhadap seluruh unit pelaksana kemahasiswaan.

2. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama

Bertugas merumuskan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan kemahasiswaan. Berperan sebagai motor utama dalam pengembangan program kemahasiswaan yang meliputi pembinaan organisasi, pelayanan kesejahteraan mahasiswa, pengembangan potensi diri, hingga penguatan jaringan alumni dan mitra eksternal.

3. Bagian Kemahasiswaan

Merupakan pelaksana administratif dan teknis yang mendukung operasional kegiatan kemahasiswaan secara langsung. Bagian ini bertanggung jawab dalam pelayanan data, pengelolaan organisasi mahasiswa, dokumentasi kegiatan, fasilitasi program, hingga pelaporan dan evaluasi kegiatan.

4. Unit Bimbingan dan Konseling (BK)

Berfungsi memberikan layanan pembinaan personal mahasiswa, baik dalam bentuk konseling akademik, pribadi, sosial, maupun spiritual. BK

membantu mahasiswa menghadapi tantangan studi, konflik sosial, serta pembinaan kepribadian berbasis nilai-nilai keislaman dan kepesantrenan.

5. Career Development Center (CDC)

Unit ini bertugas merancang dan menyelenggarakan program pengembangan karier mahasiswa dan alumni. Layanan mencakup pelatihan soft skills, pengembangan jejaring kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri, serta penyediaan informasi peluang kerja dan studi lanjut.

3. Organisasi mahasiswa

Organisasi mahasiswa di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto merupakan wahana pembinaan, pengembangan potensi, serta penyaluran aspirasi mahasiswa dalam berbagai bidang akademik, spiritual, kepemimpinan, dan sosial. Organisasi ini dibentuk berdasarkan semangat kolektif, nilai-nilai keislaman, dan visi pendidikan tinggi berbasis pesantren. Adapun organisasi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Legislatif Mahasiswa (DELWA)
- b. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- c. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

4. Tugas organisasi mahasiswa

Secara umum, organisasi mahasiswa di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto bertugas sebagai wahana pembinaan, pengembangan potensi, dan penyaluran aspirasi mahasiswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Organisasi ini dibentuk sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi yang mendukung pertumbuhan mahasiswa secara menyeluruh dan seimbang antara aspek intelektual, spiritual, sosial, dan kepemimpinan. Adapun tugas-tugas pokok organisasi mahasiswa meliputi:

- a. Menjadi sarana pembinaan karakter, kepemimpinan, dan tanggung jawab sosial mahasiswa yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan kepesantrenan;
- b. Mendukung pencapaian tujuan pendidikan tinggi dengan menyelenggarakan kegiatan yang bersifat ilmiah, sosial, keagamaan, kewirausahaan, dan pengabdian masyarakat;
- c. Menyalurkan minat dan bakat mahasiswa melalui program kerja yang terarah, produktif, dan bermanfaat bagi sivitas akademika maupun masyarakat luas;

- d. Menjadi media komunikasi dan aspirasi mahasiswa, serta menjembatani hubungan antara mahasiswa dengan pimpinan lembaga secara konstruktif;
 - e. Mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kehidupan kampus dan masyarakat melalui kegiatan yang berbasis kolaborasi, inovasi, dan kepedulian sosial;
 - f. Membina solidaritas dan etika berorganisasi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai demokrasi, kejujuran, musyawarah, dan tanggung jawab.
5. Dewan Legislatif Mahasiswa (DELWA)

DELWA merupakan lembaga legislatif mahasiswa tertinggi di tingkat sekolah tinggi yang berfungsi sebagai wadah perwakilan mahasiswa untuk menjalankan fungsi legislasi, pengawasan, dan advokasi. Adapun tugas pokoknya adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan peraturan internal serta garis besar haluan kegiatan kemahasiswaan.
- b. Mengawasi pelaksanaan program Badan Eksekutif Mahasiswa dan organisasi mahasiswa lainnya.
- c. Menampung dan menyampaikan aspirasi mahasiswa kepada pimpinan kampus.
- d. Melaksanakan sidang tahunan, sidang pertanggungjawaban, dan sidang-sidang legislatif lainnya.

6. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)

BEM adalah lembaga eksekutif mahasiswa tingkat sekolah tinggi yang menjalankan fungsi pelaksana kegiatan dan program kerja kemahasiswaan secara umum. Tugas pokok BEM meliputi:

- a. Menyusun dan melaksanakan program kerja tahunan yang mencakup bidang keilmuan, sosial, dakwah, dan pengembangan diri mahasiswa.
- b. Menjalin koordinasi dengan HIMA dan UKM serta membina kegiatan kemahasiswaan lintas program studi.
- c. Menjadi representasi mahasiswa dalam kegiatan internal dan eksternal kampus.
- d. Menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara berkala kepada DELWA dan Wakil Ketua III.

7. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

UKM adalah organisasi kemahasiswaan berbasis minat dan bakat yang menghimpun mahasiswa dari berbagai program studi untuk berkegiatan dalam bidang tertentu secara berkelanjutan. Tugas pokok UKM meliputi hal-hal di bawah ini:

- a. Mewadahi dan mengembangkan minat serta bakat mahasiswa dalam bidang olahraga, seni, dakwah, literasi, kewirausahaan, atau bidang lain sesuai kebutuhan.
- b. Menyelenggarakan pelatihan, lomba, dan kegiatan pengembangan diri mahasiswa.
- c. Menjadi duta kampus dalam kompetisi eksternal atau kegiatan jejaring.
- d. Menanamkan nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerja sama dalam organisasi.

8. Pembina UKM

Dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk oleh pimpinan STAI Nurul Islam Mojokerto untuk mendampingi pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dalam rangka pembinaan, pengembangan, dan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan secara terarah dan berkelanjutan. Pembina UKM bertugas untuk:

- a. Membimbing perencanaan kegiatan dan pengembangan organisasi UKM sebagai wadah aktualisasi potensi, bakat, dan minat mahasiswa;
- b. Mendampingi UKM dalam merancang program penguatan nilai-nilai keislaman, kepesantrenan, kepemimpinan, jiwa sosial-kemanusiaan, kewirausahaan, dan kemandirian mahasiswa;
- c. Mendorong peningkatan prestasi mahasiswa yang berkontribusi pada reputasi STAI Nurul Islam Mojokerto di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
- d. Membantu menyusun kurikulum kegiatan UKM serta mengarahkan pelaksanaan program kerja secara terstruktur dan berorientasi hasil;
- e. Membimbing penyusunan laporan pertanggungjawaban kegiatan UKM secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas organisasi mahasiswa.

B. Pengelolaan kegiatan Mahasiswa Tingkat Program Studi

1. Organisasi Pengelola Kegiatan Tingkat Program Studi Meliputi:

- a. Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto
- b. Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama
- c. Ketua Program Studi
- d. Ormawa Program Studi

2. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi)

HIMA Prodi adalah organisasi kemahasiswaan yang berada di bawah naungan masing-masing program studi dan menjadi wadah pengembangan keilmuan serta minat mahasiswa sesuai disiplin ilmu yang ditekuni. HIMA Prodi memiliki tugas pokok berikut ini:

- a. Mengembangkan kegiatan akademik dan keilmuan sesuai dengan karakteristik program studi.
- b. Menjadi sarana komunikasi antara mahasiswa prodi dan Ketua Program Studi.
- c. Menyelenggarakan diskusi, pelatihan, seminar, dan kegiatan ilmiah lainnya.
- d. Mendukung pencapaian visi-misi program studi melalui partisipasi aktif mahasiswa.

BAB III

PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA

A. Bidang Kegiatan Mahasiswa

Bidang kegiatan kemahasiswaan meliputi:

1. Penalaran dan kreativitas,
2. Minat bakat,
3. Kesejahteraan mahasiswa,
4. Karir dan alumni,
5. Karakter dan bakti sosial/pengabdian kepada masyarakat.

B. Kegiatan Penalaran dan kreativitas

Kegiatan penalaran dan kreativitas bertujuan untuk mengembangkan kemampuan intelektual, nalar kritis, daya cipta, serta keterampilan ilmiah mahasiswa. Kegiatan ini juga menjadi wahana untuk menumbuhkan budaya ilmiah, inovatif, dan integratif sesuai dengan visi STAI Nurul Islam Mojokerto dalam mengembangkan ilmu keislaman dan keindonesiaan secara unggul dan bermakna.

Ruang lingkup kegiatan penalaran dan kreativitas meliputi:

1. Forum Ilmiah
Seperti seminar, diskusi, bedah buku, kajian ilmiah, kuliah umum, dan forum pemikiran mahasiswa yang mendukung terbentuknya mahasiswa yang analitis dan solutif.
2. Penelitian Mahasiswa
Meliputi kegiatan riset individu maupun kelompok, baik yang bersifat kompetitif maupun mandiri, yang diarahkan pada penguatan integrasi ilmu Islam dan keilmuan kontemporer.
3. Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi
Termasuk pelatihan penulisan ilmiah, lomba karya tulis ilmiah (LKTI), jurnalistik kampus, penyusunan buletin mahasiswa, serta publikasi di jurnal internal maupun eksternal kampus.
4. Kegiatan Inovatif dan Kreatif
Seperti pembuatan media pembelajaran, desain infografis dakwah, pengembangan aplikasi Islami, atau karya digital lainnya yang mencerminkan kreativitas berbasis nilai-nilai keislaman.
5. Kompetisi Akademik

Mahasiswa difasilitasi untuk mengikuti berbagai perlombaan di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional seperti debat ilmiah, olimpiade, musabaqah, atau lomba esai.

6. Penguatan Literasi Keilmuan

Melalui pelatihan literasi informasi, pemanfaatan perpustakaan, kajian kitab turats, dan integrasi bacaan keilmuan Islam-klasik-modern untuk memperkuat fondasi akademik dan wawasan keislaman mahasiswa.

C. Kegiatan Minat, Bakat dan Ormawa

Kegiatan minat, bakat, dan organisasi kemahasiswaan bertujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi mahasiswa di berbagai bidang non-akademik, seperti seni, olahraga, kepemimpinan, serta keterampilan organisasi. Kegiatan ini mendukung pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, seimbang secara intelektual, emosional, dan spiritual, serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Adapun ruang lingkup kegiatan ini meliputi:

1. Pengembangan Minat dan Bakat

Kegiatan ini mencakup pembinaan dalam bidang seni, olahraga, dan keterampilan khusus lainnya. Mahasiswa difasilitasi untuk berpartisipasi dalam:

- UKM seni dan budaya (musik, nasyid, kaligrafi, teater, dll.)
- UKM olahraga (futsal, badminton, pencak silat, dll.)
- Lomba-lomba bidang seni dan olahraga, baik di lingkungan kampus maupun eksternal.

2. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)

Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana utama pengembangan kepemimpinan, tanggung jawab sosial, dan keterampilan manajerial mahasiswa. Ormawa di lingkungan STAI Nurul Islam meliputi:

- Dewan Legislatif Mahasiswa (DELWA)
- Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)
- Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMA Prodi)
- Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)
- Forum Mahasiswa lainnya yang disetujui lembaga

3. Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Organisasi

Untuk mendukung efektivitas Ormawa, kampus menyelenggarakan pelatihan seperti:

- Latihan Keterampilan Manajemen Mahasiswa Tingkat Dasar

- Workshop administrasi, keuangan, dan pengelolaan kegiatan
- 4. Pengembangan Etika Organisasi dan Budaya Akademik
Mahasiswa didorong untuk menjalankan organisasi secara Islami, tertib administrasi, transparan, dan akuntabel. Hal ini menjadi bagian dari pembinaan karakter kepemimpinan yang bertanggung jawab dan amanah.
- 5. Pameran, Festival, dan Apresiasi Mahasiswa
Untuk memberikan ruang ekspresi dan pengakuan terhadap pencapaian mahasiswa, kampus memfasilitasi berbagai event seperti pekan seni, pentas budaya, festival olahraga, dan malam apresiasi Ormawa.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menyalurkan potensi secara positif, membentuk jejaring sosial yang produktif, serta berkontribusi aktif terhadap dinamika kehidupan kampus dan masyarakat.

D. Bidang Kegiatan Karir dan alumni

Kegiatan pengembangan karir dan alumni bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja, dunia usaha, maupun pengabdian pasca-studi, serta membangun jejaring kolaboratif dengan alumni dalam rangka peningkatan kualitas institusi dan kontribusi terhadap masyarakat.

Ruang lingkup kegiatan ini mencakup:

1. Pembekalan Karir Mahasiswa
Mahasiswa diberikan pelatihan dan bimbingan seputar:
 - Perencanaan karir dan pengenalan dunia kerja
 - Pembuatan CV dan teknik wawancara kerja
 - Etika kerja Islami dan profesionalisme
 - Pengenalan peluang kerja berbasis syariah (perbankan, lembaga zakat, koperasi syariah, pendidikan, dll.)
2. Kewirausahaan Mahasiswa
Mendorong mahasiswa menjadi pelaku usaha yang mandiri dan beretika, melalui:
 - Pelatihan bisnis dan manajemen keuangan
 - Inkubasi usaha mahasiswa
 - Pameran produk kreatif dan UMKM kampus
 - Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) berbasis syariah dan sosial
3. Tracer Study dan Basis Data Alumni
Pengelolaan data alumni dilakukan secara terstruktur untuk:

- Mengetahui persebaran, peran, dan kontribusi alumni
- Menjadi dasar evaluasi kurikulum dan peningkatan layanan pendidikan
- Memfasilitasi koneksi antara mahasiswa aktif dan alumni

4. Forum dan Jejaring Alumni

Alumni dilibatkan dalam kegiatan kampus seperti:

- Kuliah tamu dan seminar berbagi pengalaman
- Mentoring dan coaching untuk mahasiswa tingkat akhir
- Kolaborasi dalam pengabdian masyarakat dan rekrutmen kerja

5. Bursa Kerja dan Magang

Kampus bekerja sama dengan berbagai lembaga dan instansi untuk:

- Menyelenggarakan job fair
- Menyediakan informasi lowongan kerja
- Menyalurkan mahasiswa untuk magang di instansi pemerintah, lembaga keuangan syariah, pesantren, atau lembaga sosial.

Melalui kegiatan ini, STAI Nurul Islam Mojokerto berupaya mencetak lulusan yang siap kerja, siap wirausaha, dan siap mengabdikan; serta membangun ekosistem alumni yang produktif, peduli, dan terhubung dengan almamater secara berkelanjutan.

E. Pengembangan Karakter Kebangsaan dan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pada bidang ini bertujuan membentuk karakter mahasiswa yang berakhlak mulia, cinta tanah air, memiliki kepedulian sosial, serta mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Pengembangan karakter kebangsaan dan pengabdian masyarakat menjadi bagian penting dari proses pendidikan di STAI Nurul Islam Mojokerto, sejalan dengan nilai *keislaman*, *keindonesiaan*, dan *kebermanfaatan*.

Ruang lingkup kegiatan ini mencakup:

1. Pembinaan Karakter Mahasiswa

Meliputi kegiatan yang memperkuat nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan integritas, melalui:

- Kajian dan pelatihan akhlak dan etika Islami
- Kegiatan keagamaan dan keasramaan (bagi mahasiswa ma'had)
- Gerakan anti kekerasan, anti perundungan, dan anti radikalisme

2. Penguatan Wawasan Kebangsaan

Mahasiswa didorong untuk menjadi warga negara yang cinta tanah air dan siap menjaga persatuan melalui:

- Pelatihan bela negara dan wawasan kebangsaan
 - Peringatan hari besar nasional dan keagamaan
 - Kajian nilai-nilai Pancasila dalam perspektif Islam
3. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)
- Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam berbagai program yang memberikan dampak nyata kepada masyarakat, seperti:
- Kuliah Kerja Nyata (KKN) tematik berbasis keislaman dan keindonesiaan
 - Dakwah sosial dan pembinaan keagamaan di desa
 - Program pemberdayaan masyarakat bersama yayasan atau mitra kampus
 - Bakti sosial, layanan kesehatan, dan bantuan kebencanaan
4. Integrasi Pengabdian dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Kegiatan pengabdian dikaitkan dengan hasil pembelajaran dan penelitian mahasiswa, sehingga memberi nilai tambah akademik sekaligus manfaat sosial yang luas.

Melalui kegiatan ini, STAI Nurul Islam Mojokerto menanamkan semangat *rahmatan lil 'alamin* kepada mahasiswa, agar menjadi pribadi yang religius, nasionalis, berjiwa sosial, dan aktif membangun masyarakat secara konstruktif.

F. Kegiatan Kesejahteraan dan Kewirausahaan Mahasiswa

Kegiatan kesejahteraan dan kewirausahaan mahasiswa di STAI Nurul Islam Mojokerto bertujuan untuk meningkatkan kualitas jasmani, rohani, dan kemandirian ekonomi mahasiswa. Kegiatan ini meliputi:

1. Pendampingan dan Konseling Mahasiswa, untuk mendukung kesehatan mental dan spiritual mahasiswa.
2. Pelayanan Kesehatan, baik preventif maupun kuratif bagi mahasiswa.
3. Santunan Musibah/Kecelakaan, sebagai bentuk kepedulian terhadap mahasiswa yang mengalami bencana atau musibah.
4. Koperasi Mahasiswa, sebagai sarana edukasi dan pemenuhan kebutuhan harian mahasiswa.
5. Penyediaan Beasiswa, untuk mendukung kelangsungan studi mahasiswa yang berprestasi maupun kurang mampu.
6. Kegiatan Kewirausahaan Mahasiswa, melalui:

- Studium General Kewirausahaan
- Program Mahasiswa Wirausaha
- Kegiatan Bisnis Manajemen Indonesia
- Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

Kegiatan ini dikelola secara terintegrasi oleh lembaga kemahasiswaan bekerja sama dengan mitra internal maupun eksternal kampus.

G. Bentuk Kegiatan Kemahasiswaan

Kegiatan kemahasiswaan di STAI Nurul Islam Mojokerto dilaksanakan dalam berbagai bentuk yang bertujuan mendukung pengembangan akademik, kepribadian, kepemimpinan, dan keterampilan mahasiswa. Bentuk-bentuk kegiatan tersebut antara lain:

1. PBAK (Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan)
Sebagai orientasi awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal sistem akademik, kehidupan kampus, nilai-nilai Islam, dan karakter khas STAI Nurul Islam Mojokerto.
2. Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa Baru
Meliputi pendampingan spiritual, akademik, dan sosial guna menyiapkan mahasiswa menjadi pribadi yang tangguh dan bertanggung jawab.
3. Pembinaan/Lomba Program Kreativitas dan Karya Tulis Ilmiah
Bertujuan mendorong budaya ilmiah, inovasi, dan kemampuan menulis mahasiswa melalui kompetisi maupun pelatihan.
4. Pembinaan/Lomba Bakat dan Minat
Fasilitasi kegiatan di bidang seni, olahraga, dan keterampilan lain sesuai minat dan potensi mahasiswa.
5. Seminar, Workshop, dan Pelatihan
Kegiatan pengembangan wawasan, keterampilan, dan keahlian baik akademik maupun non-akademik.
6. Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa)
Meliputi pelatihan kepemimpinan, administrasi, manajemen kegiatan, dan etika organisasi bagi pengurus DELWA, BEM, HIMA Prodi, dan UKM.
7. Kewirausahaan, Karya IPTEKS Mahasiswa, dan Seni Budaya
Mendukung pengembangan kreativitas, inovasi, dan jiwa wirausaha mahasiswa dalam bingkai nilai-nilai keislaman.
8. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan nyata mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui KKN, dakwah sosial, bakti sosial, dan program kolaboratif lainnya.

9. Delegasi

Keikutsertaan mahasiswa dalam forum ilmiah, kompetisi, pelatihan, atau kegiatan kemahasiswaan di tingkat regional, nasional, maupun internasional sebagai representasi kampus.

H. Klasifikasi Tingkatan Kegiatan Mahasiswa

Kegiatan diklasifikasikan menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Kegiatan mahasiswa skala pembinaan,
2. Kegiatan mahasiswa skala penguatan,
3. Kegiatan mahasiswa skala pengembangan, dan
4. Kegiatan mahasiswa skala unggulan

I. Kegiatan Mahasiswa Skala Pembinaan

Merupakan kegiatan awal yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan keterampilan mahasiswa sebagai dasar persiapan menghadapi kegiatan prestasi.

Kriteria:

- Diikuti oleh mahasiswa aktif, dilaksanakan oleh ormawa tingkat fakultas.
- Fokus pada pembinaan, karakter, dan kekompakan internal.

Contoh kegiatan:

- Event olahraga/seni antar prodi dalam fakultas
- Kegiatan kebersamaan mahasiswa baru
- Pelatihan IPTEKS dasar
- Pertemuan ormawa sejenis antar kampus
- Konsolidasi ormawa, rekrutmen anggota, dan kegiatan sosial

J. Kegiatan Mahasiswa Skala Penguatan

Kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas mahasiswa untuk berprestasi di tingkat wilayah, nasional, atau internasional.

Kriteria:

- Berorientasi prestasi, mencari bibit unggul
- Diikuti oleh mahasiswa dari berbagai fakultas atau perguruan tinggi lain

Contoh kegiatan:

- Lomba antar institusi
- Seleksi dan pembentukan tim universitas

- Kegiatan bertaraf lokal-nasional dengan peserta lintas provinsi

K. Kegiatan Mahasiswa Skala Pengembangan

Kegiatan yang ditujukan untuk pengembangan prestasi secara luas dan berjenjang pada skala nasional.

Kriteria:

- Diikuti oleh tim mahasiswa hasil seleksi
- Bertujuan mengembangkan potensi unggul di level universitas dan nasional

Contoh kegiatan:

- Kompetisi nasional oleh ormawa universitas/organisasi profesi
- Kegiatan nasional dengan peserta dari berbagai provinsi

L. Kegiatan Mahasiswa Skala Unggulan

Kegiatan prestisius yang dirancang untuk membawa nama baik kampus di level nasional maupun internasional.

Kriteria:

- Dilaksanakan oleh lembaga kredibel seperti Kemenag atau asosiasi profesi nasional
- Diikuti oleh mahasiswa/tim yang diseleksi dan dibina secara khusus

Contoh kegiatan:

- Kompetisi nasional/internasional resmi
- Delegasi resmi mewakili kampus pada ajang akademik bergengsi

Kegiatan mahasiswa unggulan adalah kegiatan berprestasi tinggi yang dilaksanakan di tingkat nasional atau internasional, dan menjadi representasi resmi kampus dalam rangka membangun reputasi akademik, kultural, dan spiritual di tingkat yang lebih luas.

M. Jenis kegiatan mahasiswa unggulan, meliputi:

1. Kompetisi Ilmiah Nasional dan Internasional, seperti:

- Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI)
- Olimpiade Nasional Mahasiswa
- Musabaqah Tilawatil Qur'an Mahasiswa Nasional (MTQMN)
- Debat Bahasa Arab/Inggris tingkat nasional/internasional
- World Universities Debating Championship (WUDC)

2. Program Kewirausahaan Nasional, seperti:

- Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)
- Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia

- Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)
- 3. Ajang Seni dan Budaya Tingkat Nasional/Internasional, seperti:
 - Pekan Seni Mahasiswa Nasional (Peksiminas)
 - Festival Budaya Islam Internasional
 - Lomba Kaligrafi dan Nasyid Internasional
- 4. Forum Mahasiswa Internasional, seperti:
 - International Youth Forum
 - International Conference of Islamic Studies (ICIS)
 - ASEAN University Network programs
- 5. Kegiatan Asosiasi Resmi Nasional/Internasional, seperti:
 - Delegasi kampus ke forum Kementerian Agama RI
 - Partisipasi dalam kegiatan organisasi profesi internasional (misalnya: IIFSO, IRTI, dan lainnya)
- 6. Pertukaran Mahasiswa dan Studi Singkat Internasional, seperti:
 - Student Exchange ke negara mitra
 - Short Course in Islamic Finance or Arabic Language

BAB IV

PROSEDUR KEGIATAN KEMAHASISWAAN

A. Prosedur Pengusulan Kegiatan Mahasiswa

Setiap kegiatan kemahasiswaan harus diajukan terlebih dahulu melalui proposal sesuai ketentuan program yang berlaku. Proposal disusun secara tertulis dalam bentuk hard copy dan/atau soft copy dan diajukan kepada Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto melalui Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.

Proposal mencakup:

- Latar belakang kegiatan
- Tujuan dan sasaran
- Rencana anggaran biaya
- Jadwal pelaksanaan
- Susunan panitia
- Target luaran kegiatan

B. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan wajib mengikuti pedoman dan rencana kegiatan (TOR) yang telah disetujui. Ketentuan pelaksanaan meliputi:

1. Kegiatan mengacu pada buku pedoman dan proposal/tor yang telah diajukan.
2. Bila terjadi perubahan dari rencana semula, wajib dikonsultasikan terlebih dahulu dengan pembina atau Wakil Ketua III.
3. Setiap perubahan harus dapat dipertanggungjawabkan secara tertulis dan dicatat dalam jurnal kegiatan.
4. Pelaksanaan kegiatan harus menjunjung tinggi nilai-nilai akuntabilitas, transparansi, dan etika kemahasiswaan.

C. Prosedur Monitoring, Evaluasi, dan Pemenuhan Luaran Kegiatan

Untuk menjamin mutu dan hasil kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi (monev) oleh:

- Tim monev yang dibentuk oleh panitia, atau
- Pimpinan fakultas/unit terkait, atau
- Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan

Tujuan monev:

- Memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana
- Mengevaluasi keberhasilan pencapaian luaran

- Menjamin kegiatan berjalan sesuai regulasi kampus

Setiap kegiatan wajib menghasilkan luaran berupa:

- Dokumentasi kegiatan
- Produk karya atau prestasi (jika ada)
- Sertifikat/piagam/surat keterangan partisipasi yang dapat digunakan sebagai bukti kompetensi tambahan dan dicantumkan dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)

D. Prosedur Pelaporan Kegiatan Mahasiswa

1. Setiap kegiatan wajib disusun dalam bentuk laporan akhir sesuai format buku pedoman.
2. Laporan mencakup:
 - Ringkasan kegiatan
 - Evaluasi pelaksanaan
 - Realisasi anggaran
 - Dokumentasi dan luaran
3. Laporan diserahkan kepada Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto melalui Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
4. Setelah disetujui, laporan dicetak rangkap tiga eksemplar dan disimpan sebagai arsip kemahasiswaan.

BAB V

PENGHARGAAN DAN SANKSI KEGIATAN MAHASISWA

A. Penghargaan Kegiatan Kemahasiswaan

STAI Nurul Islam Mojokerto memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang aktif dalam kegiatan kemahasiswaan, terutama yang berorientasi pada pencapaian prestasi. Bentuk penghargaan meliputi:

1. Sertifikat keikutsertaan, diberikan untuk seluruh kegiatan sebagai bagian dari penguatan portofolio mahasiswa dan dokumen Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
2. Penghargaan berjenjang, diberikan kepada mahasiswa yang meraih juara I, II, dan III pada kompetisi tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional.
3. Apresiasi khusus, dapat berupa piagam penghargaan, insentif, atau rekomendasi resmi dari pimpinan untuk keperluan studi lanjut atau beasiswa.
4. Seluruh bentuk penghargaan ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STAI Nurul Islam Mojokerto.

B. Sanksi Kegiatan Mahasiswa

Mahasiswa atau organisasi kemahasiswaan (Ormawa/UKM) yang melaksanakan kegiatan tidak sesuai ketentuan akan dikenai sanksi sesuai tingkat pelanggaran.

1. Jenis sanksi dapat berupa:
 - Teguran lisan atau peringatan tertulis
 - Pengembalian dana kegiatan bila ditemukan penyimpangan anggaran
 - Penghentian bantuan pendanaan atau pembekuan sementara kegiatan
 - Sanksi lain yang dianggap perlu oleh Wakil Ketua III atau pimpinan institusi
2. Prosedur sanksi:
 - Sebelum sanksi dijatuhkan, pihak terkait diberikan kesempatan untuk menyampaikan klarifikasi atau pembelaan diri dalam forum resmi.
 - Penjatuhan sanksi mengacu pada Kode Etik Mahasiswa STAI Nurul Islam Mojokerto dan pedoman yang berlaku.

BAB VI

PENUTUP

Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kemahasiswaan ini disusun sebagai acuan dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan kemahasiswaan di lingkungan STAI Nurul Islam Mojokerto. Dokumen ini menjadi panduan bagi mahasiswa, organisasi kemahasiswaan, dosen pembina, serta pihak institusi dalam mewujudkan iklim akademik yang sehat, produktif, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kebangsaan.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan seluruh kegiatan kemahasiswaan dapat berlangsung secara tertib, terukur, dan berkontribusi nyata dalam membentuk lulusan yang cerdas secara intelektual, kuat secara spiritual, dan tangguh dalam menghadapi tantangan masyarakat.

Pedoman ini akan disempurnakan secara berkala sesuai dengan dinamika dan kebutuhan pengembangan mahasiswa serta kebijakan institusi dan regulasi nasional yang berlaku.

